

## Sejarah Kerajaan Majapahit

Secara harfiah kerajaan Majapahit adalah suatu kerajaan yang pernah berdiri dari sekitar tahun 1293 hingga 1500 M dan berpusat di pulau Jawa bagian timur tepatnya di daerah Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur. Kerajaan ini pernah menguasai sebagian besar pulau Jawa, Madura, Bali, dan banyak wilayah lain di Nusantara.

### 1. Asal-usul Kerajaan Majapahit

Sesudah Singasari mengusir Sriwijaya dari Jawa secara keseluruhan pada tahun 1290, Kubilai Khan dari Cina tertarik pada kekuasaan Majapahit yang meningkat. Namun pada tahun 1293, seorang pemberontak dari Kediri bernama Jayakatwang sudah membunuh Kertanegara. Kertarajasa atau Raden Wijaya, yaitu anak menantu Kertanegara, kemudian bersekutu dengan orang Mongol untuk melawan Jayakatwang. Setelah Jayakatwang meninggal ia menyuruh pasukan mongol untuk kembali dengan cara paksa. Pada tahun 1293 itu pula, Raden Wijaya membangun sebuah kerajaan yang kemudian ia beri nama "Majapahit".

### 2. Letak Kerajaan Majapahit

Pada tahun 1293 Raden Wijaya membangun Keraton Majapahit pada sekitar daerah Tarik, Sidoarjo (Tawa Timur)

Pada tahun 1350 Kerajaan Majapahit Dipindahkan ke daerah Trowulan, pada masa Raja Hayam Wuruk

### 3. Sumber Sejarah Majapahit

Dari sumber sejarah Majapahit dapat disimpulkan menjadi dua sumber yaitu Kitab Sastra dan Kronik Cina

Dari Kitab Sastra

#### a. Kitab Pararaton

menceritakan tentang raja-raja Singosari juga menjelaskan tentang raja-raja Majapahit

**b. Prasasti Butak**

Mengisahkan peristiwa keruntuhan Singasari dan perjuangan Raden Wijaya untuk mendirikan Majapahit.

**c. Kitab Kutaramanawa**

Berisikan tentang aturan hukum di Majapahit.

**d. Kitab Negarakertagama**

Kitab ini ditulis oleh Mpu Prapanca pada tahun 1365 yang menjelaskan tentang keadaan kota Majapahit, daerah jajahannya dan perjalanan Hayam Wuruk mengelilingi daerah kekuasaannya.

**e. Kitab Usaha Jawa, dll**

menjelaskan tentang penaklukan pulau Bali oleh Gajah Mada dan Arya Damar.

Dari Kronik Cina

**a. Buku Ying Yai**

Menceritakan tentang keadaan masyarakat dan kota Majapahit tahun 1418

**b. Masa Dinasty Ming**

Menceritakan tentang stuktur dan filsafat Majapahit pada tahun 1368-1643

**c. Berita Portugis (1518)**

Yang menceritakan tentang budaya Majapahit.

**4. Raja-Raja Majapahit**

- Raden Wijaya
- Jayanegara
- Tribuwana Tungadewi
- Hayam Wuruk
- Ratu Kusumawardani
- Dewi Suhita
- Bhre Tumapel
- Bhre Kahuripan, dll.

## Raden Wijaya

Raden Wijaya adalah raja pertama yang memimpin Majapahit, bergelar Kertarajasa Jaya Wardana, ia memimpin Majapahit dari tahun 1293-1309 M. Beliau menikah dengan ke empat puteri Kertanegara yaitu: Dyah Dewi Tribuwaneswari (permaisuri), Dyah Dewi Narendraduhita, Dyah Dewi Prajnaparamita, dan Dyah Dewi Gayatri. Langkah Raden Wijaya mengawini putri-putri Kertanegara diduga berlatar belakang politik, agar tidak terjadi perebutan kekuasaan.

## Jayanegara

Setelah Raden Wijaya meninggal, tahta digantikan oleh Jayanegara atau Kala Gemet pada tahun 1309, beliau merupakan raja yang lemah, sehingga banyak terjadi pemberontakan. Pada saat ini Gajah Mada memegang jabatan sebagai Kepala Bhayangkari.

Beberapa pemberontakan yang terjadi yaitu:

- Pemberontakan Ronggolawe, dapat diatasi
- Pemberontakan Lembu Sora, dapat dipadamkan.
- Pemberontakan Nambi, dapat diatasi
- Pemberontakan Kuti pada tahun 1319, yang kemudian dapat diatasi berkat jasa Gajah Mada dan atas jasanya tersebut Gajah Mada diangkat sebagai Patih Kahuripan. Pada tahun 1321 Gajah Mada diangkat menjadi Patih Daha.

Raja Jayanegara pada tahun 1328 meninggal dunia karena dibunuh Tanca (dokter istana). Gajah Mada turun tangan untuk membunuh Tanca. Pada masa awal ini memang terjadi banyak pergolakan.

## Tribuwana Tungadewi

Karena Jayanegara tidak mempunyai putra, tahta seharusnya jatuh ketangan Gayatri. Karena Gayatri memilih menjadi Biksuni, maka Tribuwanatungadewi putrinya ditunjuk sebagai wakil dan diangkat menjadi raja ketiga bergelar Tribuwanatungadewi Jayawisnuwardani pada tahun 1328.

Pada zaman kekuasaannya, Gajah Mada diangkat sebagai patih Majapahit. Pada saat pelantikan ia mengucapkan sebuah sumpah yang kemudian dikenal dengan nama "Sumpah Palapa". Ini adalah awal permulaan zaman keemasan Majapahit. Namun pada tahun 1350 Gayatri wafat, maka Tribuwana tunggadewi yang merupakan wakil ibunya segera turun tahta, menyerahkan tahtanya kepada putranya yaitu Hayam Wuruk.

### Hayam Wuruk

Di bawah pemerintahan Hayam Wuruk pada tahun 1350-1387, Majapahit mencapai zaman keemasannya. Cita-cita Gajah Mada yang diucapkan lewat Sumpah Palapa, yang disebut pula sebagai Wawasan Nusantara II dapat tercapai. Wilayah Majapahit, hampir sama dengan wilayah Republik Indonesia, maka Majapahit disebut sebagai Negara Maritim Nasional II. Berikut ini adalah peta kekuasaan Majapahit.

### Ratu Kusumawardani

Kusumawardani merupakan putri Hayam Wuruk yang kemudian diangkat menjadi raja pada tahun 1389-1429 M. Pada masa pemerintahannya terjadi perang saudara antara Wirabhumi melawan Wikramawardhana yang disebut "perang Paregreg". Yang kemudian berakhir dengan terbunuhnya Wirabhumi.

Sedangkan raja-raja yang lain tidak terlalu dijelaskan secara detil pada sumber-sumber sejarah Majapahit, karena raja-raja yang lain tidak terlalu penting kedudukannya di Kerajaan Majapahit. Raja-raja itu meliputi :

- Dewi Suhita (1429-1447 M)
- Bhre Tumapel (1447-1451 M)
- Bhre Kahuripan (1451-1453 M)
- Purwawisesa (1457-1467 M)
- Pandan Salas (1467-1478 M)

## 5. Keruntuhan Majapahit

Runtuhnya Kerajaan Majapahit disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu

meliputi :

### a. Faktor Politik

Dalam negeri, kesatuan Majapahit itu berkat kekuatan Gajah Mada, tetapi setelah Gajah Mada Meninggal, banyak daerah Cina yang otonom tak membayar pajak dan meninggalkan Majapahit.

### b. Faktor Ekonomi

Pada akhir abad ke-14 dan awal abad ke-15, sudah mulai berdirinya kerajaan-Kerajaan yang bercorak agama islam. Karena itu, para pengikut Majapahit sudah mulai meninggalkan Majapahit sedikit demi sedikit untuk berpindah ke kerajaan Islam tersebut.

### c. Faktor Agama

Perbedaan ideologi, Penyebaran Islam di Asia Tenggara, melalui jalur perdagangan yang lebih dulu terpengaruh adalah bandar, maka bandar Majapahit beragama Islam, tetapi Majapahit masih Hindu. Para Bandar pun menentang Majapahit dan meninggalkan Majapahit.

### d. Faktor perselisihan

- Sebelum Majapahit runtuh terjadi perang saudara (perang paregreg) pada tahun 1405-1406 antara Wirabhumi melawan Wikramawardhana. Yang akhirnya Wirabhumi meninggal dunia.
- Terjadi pergantian raja yang dipertengkarkan pada tahun 1450-an.
- Pemberontakan besar yang dilancarkan oleh seorang bangsawan pada tahun 1468.

## 6. Peninggalan Majapahit

Ketika Majapahit mengalami keruntuhan, majapahit meninggalkan beberapa peninggalan. Peninggalan-peninggalan itu di kelompokkan menjadi 2 macam, yaitu :

- Bangunan Candi-candi
- Karya sastra

Salah satu peninggalan Kerajaan Majapahit yang sampai ke kita adalah Candi. Candi berasal dari kata "Candhika grha" atau "Candigrha" yang berarti rumah untuk dewi candi. Berikut ini adalah beberapa satu contoh candi :

- 1) Candi Tikus : Candi Tikus terletak di dukuh Dinuk, Desa Temon, Kec. Trowulan.
- 2) Candi Suku : Candi ini terletak di Desa Berjo, Kec. Ngargoyoso, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah. Candi ini berfungsi sebagai tempat pemujaan.
- 3) Candi Surawana : Candi ini terletak di Desa Cangu, Kec. Plemah, Kab. Kediri. bangunan ini terbuat dari bahan batu andesit.
- 4) Candi Brahu : Candi ini terletak di dukuh Jambu Mente, Desa Bejjong, Kec. Trowulan. Candi ini diperkirakan dibangun pada abad ke 15 M. Dan candi ini berfungsi sebagai tempat pemujaan.
- 5) Candi Minakjingga : Candi Minakjingga terletak di dukuh Unggahan, Desa Temon, Kec. Trowulan. Candi ini disebut pula "Sanggar Pamelengan". Fungsi dari candi ini adalah sebagai tempat pemujaan.
- 6) Candi Rimbi : Candi Rimbi terletak di Desa Pulosari, Kec. Bareng, Kab. Jombang. Candi ini merupakan peninggalan Kerajaan Majapahit yang di bangun sekitar abad ke 14.
- 7) Candi Kontes : Candi ini terletak di Desa Kontes, Kec. Gandusari, Kab. Blitar. Candi Kontes dibangun pada tahun 1300 dan 1301.
- 8) Candi Kedaton

9) Candi Jago : Candi ini berupa sebuah makam seseorang yang bernama Ranggawuni yang terletak di desa Tumpang dekat Malang.

10)Candi Penataran

11)Candi Jedong, dll.

## 7. Karya Sastra

Saat Majapahit runtuh, Majapahit tidak hanya Meninggalkan budaya materi yang berupa candi-candi tetapi Majapahit juga meninggalkan peninggalan yang berupa karya–karya sastra. Karya Sastra itu meliputi :

### 1. Negarakertagama

Kitab ini ditulis oleh Mpu Prapanca pada tahun 1365 yang menjelaskan tentang keadaan kota Majapahit, daerah jajahannya dan perjalanan Hayam Wuruk mengelilingi daerah kekuasaannya.

### 2. Pararaton

menceritakan tentang raja-raja Singosari juga menjelaskan tentang raja-raja Majapahit.

### 3. Sutasoma

Kitab ini ditulis oleh Mpu Tantular. Kitab ini berisikan tulisan Bhineka Tunggal Ika yang kemudian dijadikan sebagai semboyan Bangsa Indonesia.

### 4. Lubdakha, dll.

Peninggalan Majapahit

## 1. Candi Suku



Candi peninggalan Kerajaan Majapahit yang pertama adalah Candi Suku. Candi ini terletak di Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Karanganyar-Jawa Tengah. Berbeda dengan candi-candi peninggalan kerajaan Majapahit lainnya, Candi Suku dianggap memiliki bentuk yang tidak lazim. Di sekitar reruntuhan bangunan ini banyak ditemukan objek Lingga dan Yoni yang menjadi perlambang seksualitas.

## 2. Candi Cetho



Candi Cetho terletak di Dusun Ceto, Desa Gumeng, Kecamatan Jenawi, Karanganyar-Jawa Tengah. Salah satu candi peninggalan Kerajaan Majapahit ini diperkirakan berasal dari masa akhir keruntuhan kerajaan Majapahit sebelum menjelang keruntuhannya atau tepatnya sekitar abad ke 15 Masehi. Candi ini ditemukan pada



tahun 1842 berkat tulisan arkeolog Belanda bernama van de Vlies

### 3. Candi Pari



Candi Pari adalah candi peninggalan Kerajaan Majapahit yang terletak Desa Candi Pari, Kecamatan Porong, Sidoarjo - Jawa Timur. Candi yang diperkirakan dibangun pada masa pemerintahan Prabu Hayam Wuruk (1350-1389 M) ini terletak sekitar 2 km arah Barat Laut semburan pusat lumpur panas Lapindo Brantas.

### 4. Candi Jabung



Candi Jabung terletak di Desa Jabung, Kecamatan Paiton, Probolinggo-Jawa Timur. Meski hanya terbuat dari susunan batu bata merah, bangunan candi ini nyatanya dapat bertahan lintas zaman. Saat lawatannya keliling Jawa Timur di tahun 1359, Raja Hayam Wuruk diperkirakan pernah menyinggahi candi peninggalan Kerajaan Majapahit ini.

## 5. Gapura Wringin Lawang



Gapura Wringin Lawang terletak di Desa Jatipasar, Kecamatan Trowulan, Mojokerto-Jawa Timur. Terbuat dari bata merah, bangunan yang tingginya 15,5 meter ini diperkirakan dibangun di abad ke 14 Masehi. Gaya arsitekturnya yang mirip dengan candi Bentar, membuat banyak ahli yang berspekulasi dan menyebut jika bangunan ini merupakan pintu gerbang untuk memasuki kediaman Mahapatih Gajah Mada.

## 6. Gapura Bajang Ratu



Gapura Bajang Ratu terletak di Desa Temon, Kecamatan Trowulan, Mojokerto-Jawa Timur. Diperkirakan, bangunan peninggalan Kerajaan Majapahit ini dibangun pada abad ke-14 Masehi. Dalam kitab Negarakertagama, gapura ini disebutkan berfungsi sebagai pintu masuk ke dalam sebuah bangunan suci yang memperingati wafatnya Raja Jayanegara.

## 7. Candi Brahu



Candi Brahu Candi Brahu adalah salah satu candi peninggalan Kerajaan Majapahit yang terletak di kawasan situs arkeologi Trowulan, tepatnya berada di Dukuh Jambu Mente, Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Mojokerto-Jawa Timur. Dalam prasasti yang dibuat Mpu Sendok disebut bahwa Candi Brahu berfungsi sebagai tempat pembakaran jenazah raja-raja Majapahit.

## 8. Candi Tikus



Candi Tikus Sama seperti Candi Brahu, Candi Tikus juga terletak di ini terletak di situs arkeologi Trowulan, tepatnya berada di Dukuh Jambu Mente, Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Mojokerto-Jawa Timur. Candi peninggalan sejarah Kerajaan Majapahit ini dinamai candi tikus karena diawal penemuannya, warga melihat bangunan ini menjadi sarang bagi tikus-tikus liar.

## 9. Candi Surawana



Candi Surawana terletak di Desa Cangu, Kecamatan Pare, Kediri-Jawa Timur. Tepatnya berada sekitar 25 km timur laut Kota Kediri. Candi yang sesungguhnya bernama Candi Wishnubhawanapura ini dibangun di abad 14 Masehi. Pembangunannya ditujukan untuk memuliakan Bhre Wengker. Bhre Wengker adalah seorang raja dari Kerajaan Wengker – kerajaan yang berada di bawah kekuasaan Majapahit.

